

STRATEGI HUMAS DALAM UPAYA MENJAGA DAN MENINGKATKAN REPUTASI SEKOLAH (Studi kasus di MTs. N 4 PALAS)

Citra Malinda Sitorus¹, Nailan Nikmah Siregar², Tri Wulan Hasibuan³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

¹citrasitorus137@gmail.com; ²mpi4nailannikmahh@gmail.com; ³triwulan05tw@gmail.com

* Citra Malinda Sitorus

ABSTRAK

Reputasi adalah akibat dari serangkaian tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi yang dibangun dari waktu ke waktu bersifat tidak tetap yang akan menghasilkan kepercayaan publik atau masyarakat kepada organisasi tersebut. Dilatarbelakangi untuk memenuhi tugas kelompok Manajemen Humas. Dengan tujuan untuk mengetahui strategi humas dalam upaya menjaga dan meningkatkan reputasi MTs. N 4 PALAS ini. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini yaitu dengan pengumpulan data dengan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan dalam meningkatkan reputasi sekolah ini dalam mempromosikan ke sekolah-sekolah, melakukan kegiatan bakti sosial cukup baik dan efektif. Namun terdapat ada kendala yang menghambat usaha yang dilakukan oleh Humas.

Kata Kunci: Strategi Humas, Reputasi Sekolah

Copyright ©2021 Permapendis Provinsi Sumatera Utara, All Right Reserved

PENDAHULUAN

Humas berperan penting dalam mengembangkan reputasi sekolah, pihak sekolah ikut turut serta dalam membantu keberhasilan program-program yang menjadi tugas humas disekolah, khususnya MTs. N 4 PALAS ini, strategi humas yang dilakukan bukan hanya mempromosikan sekolah saja akan tetapi humas beserta pihak-pihak sekolah yang terkait terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik Tenaga Pendidik maupun Peserta Didik agar menciptakan output lulusan yang berkualitas, sehingga lembaga pendidikan tersebut mempunyai citra yang positif di lingkungan masyarakat sekitar dan mampu bersaing dengan sekolah lain.

Hubungan yang baik dengan masyarakat merupakan salah satu strategi paling utama yang berpengaruh

terhadap reputasi sekolah. Hal ini membuat kami ingin melakukan pengkajian mengenai strategi yang dilakukan humas MTs. N 4 PALAS yang membuat sekolah tetap diakui keberadaannya dan menjaga reputasi yang positif di masyarakat meskipun banyak isu-isu yang kurang baik. Begitu pula dengan mengembangkan reputasi sekolah tidak selalu berjalan dengan mulus ada saja faktor-faktor penghambat dan upaya apa yang dilakukan humas dalam mengatasi hal tersebut.

METODE

Jenis penelitian ini adalah dekriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Analisis data yang digunakan yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, kemudian disajikan untuk menarik kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara strategi dalam meningkatkan dan menjaga reputasi sekolah ini bahwa humas MTs. N 4 PALAS mensosialisasikan sekolah ini didepan anak-anak ketika PPDB, tim humas sekolah ini akan memberikan informasi sebenar mungkin, sebaik mungkin. Karena sekolah ini mempunyai gedung yang nyaman, lapangan olahraga, ruang guru yang tertata dengan baik, dan mempunyai ruangan yang berkipas. Jadi kami mencoba menyampaikan kepada masyarakat apa yang kami punyai bukan apa yang tidak kami punyai sehingga takut untuk disampaikan. Karena ketika siswa/I baru datang mereka akan menanyakan apa yang sudah kita jelaskan kepada mereka. Jadi sekolah ini benar-benar menjaga image atau reputasi bahwa memang sekolah kami ya seperti ini, tentu ada kekurangannya, nah tentunya kekurangan ini tidak akan kami sampaikan kepada anak-anak karena jika mereka datang mereka akan tau sendiri. Umpamanya "wc/kamar mandinya kurang bersih ya kan ini gak mungkin dikatakan pada mereka.". Kemudian kami juga menjalin hubungan yang baik dari semua pihak public internal warga MTs. N 4 PALAS maupun public eksternal yaitu orangtua siswa dan masyarakat.

Kegiatan lain yang dilakukan humas untuk menyebarkan informasi terkait sekolah adalah promosi ke berbagai Sekolah Dasar melalui presentasi guna menarik minat siswa untuk bersekolah di MTs. N 4 PALAS ini. Yaitu dengan membuat brosur, poster dan spanduk

yang dipasang di madding, dan di tempat-tempat umum.

Humas berperan penting dalam mengembangkan reputasi sekolah, pihak sekolah ikut turut serta dalam membantu keberhasilan program-program yang menjadi tugas humas disekolah khususnya MTs. N 4 PALAS ini. Strategi humas yang dilakukan bukan hanya mempromosikan sekolah saja akan tetapi humas beserta pihak-pihak sekolah yang terkait terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik tenaga pendidik maupun peserta didik agar menciptakan output lulusan yang berkualitas, sehingga lembaga pendidikan tersebut mempunyai citra yang positif di lingkungan masyarakat sekitar dan mampu bersaing dengan sekolah lain.

Dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan humas dalam menjaga dan meningkatkan reputasi sekolah adalah yang pertama, menggunakan media, beberapa media untuk mengenalkan sekolah kepada masyarakat antara lain dengan menggunakan spanduk, brosur, poster dan banner. Kemudian humas juga akan berkomunikasi langsung dengan masyarakat pada kegiatan penerimaan peserta didik baru yaitu dengan melakukan presentasi di berbagai Sekolah Dasar di PALAS ini. Kedua kegiatan sosial humas yang dibantu semua unit yang ada di MTs N 4 PALAS ini dalam kegiatan-kegiatan sosial. Kegiatan sosial ini dimanfaatkan humas untuk mempererat hubungannya dengan masyarakat luar. Kegiatan sosial yang dilakukan adalah: membagikan bingkisan makanan kepada anak jalanan,

orang yang kurang mampu serta anak yatim, bersih-bersih disekitar Pasar Binanga. Ketiga, kegiatan internal sekolah meliputi bidang akademik yang berusaha meningkatkan prestasi MTs. N 4 PALAS ini disetiap mengikuti lomba, serta dalam kegiatan sarana dan prasarana pendidikan, sekolah berupaya merenovasi dan memperbaiki gedung dan fasilitas lainnya yang menunjang pendidikan.

Strategi yang direncanakan humas tidak menjamin reputasi MTs. N 4 PALAS ini tetap baik, adapun hambatan yang terjadi dalam menjaga dan meningkatkan reputasi sekolah. Pertama, masalah pendanaan, sekarang ini memang ada masalah pendanaan. Karena promosi itu biayanya luar biasa sementara pendanaan tidak begitu baik, jadi kendalanya ada disitu. Kedua, anak-anak yang suka bolos lain itu mereka complain, tapi kami tetap menanganinya dengan baik.

Berdasarkan wawancara yang dikatakan oleh informan dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala yang menghambat humas dalam menjaga dan meningkatkan reputasi sekolah antara lain kendala pertama mengenai pendanaan, banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh sekolah khususnya dalam melakukan promosi sekolah. Dalam kegiatan promosi banyak mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Kendala yang kedua yang disebabkan oleh siswa, siswa adalah salah satu faktor yang mampu merusak reputasi sekolah butuk karena siswa mampu merusak reputasi yang tadinya baik menjadi buruk di mata masyarakat, seperti siswa

yang sering bolos, tidak mengerjakan tugas. Ketiga, persaingan antara sekolah Negeri dan Swasta.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala dalam menjaga dan meningkatkan reputasi sekolah antara lain upaya dalam mengatasi penghambat intern yaitu pendanaan, humas dan semua komponen sekolah berusaha dengan cara mendapatkan murid sebanyak-banyaknya dan berkoordinasi dengan keuangan sekolah. Kemudian hambatan yang disebabkan oleh siswa, humas berusaha untuk mengarahkan dan terus memantau agar siswa tidak melakukan perbuatan yang dapat merusak nama baik sekolah. Upaya untuk mengatasi hambatan eksterm yaitu dengan peningkatan kualitas SDM di MTs.N 4 PALAS, meningkatkan kualitas guru dan karyawan, meningkatkan mutu pelayanan secara maksimal terhadap public. Kemudian untuk menangkal isu-isu negative humas dan sekolah berupaya untuk meluruskan dan memberikan penjelasan kepada public agar isu-isu negative dan tidak benar tentang sekolah.

Strategi adalah perencanaan yang ditempuh untuk mencapai tujuan. Humas merupakan alat untuk menyebarkan informasi antara organisasi kepada masyarakat maupun dari masyarakat ke organisasi, maupun organisasi ke sekolah. Pada saat berkembangnya era globalisasi humas sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan, bukan hanya Perguruan Tinggi saja akan tetapi disetiap sekolah pasti mempunyai humas

baik yang aktif maupun yang kurang aktif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi humas adalah suatu rencana khusus yang diperlukan humas untuk mencapai suatu tujuan. Agar tujuan dapat tercapai maka dibutuhkan strategi yang tepat agar sesuai dengan yang diharapkan. Begitu juga dengan kegiatan humas yang membutuhkan strategi dalam menjalankan sesuatu.

Humas disekolah pada dasarnya sama yaitu mewujudkan visi misi sekolah. Menyampaikan informasi terkait sekolah yang dibutuhkan masyarakat. Membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat khususnya orangtua siswa. Serta mencari bantuan dan dukungan dari masyarakat dalam perkembangan dan pelaksanaan program-program sekolah.

Media-media yang sering digunakan humas antara lain internet, Koran, majalah, radio dan televise.

Sedangkan hambatan dalam pelaksanaan aktivitas humas atau kegiatan humas di dalam mencakup usaha peningkatan kualitas SDM agar lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas, serta hambatan dari luar yang berhubungan dengan publik internal dengan memelihara hubungan yang harmonis serta usaha menumbuhkan kepercayaan dan simpati dari public eksternal.

Reputasi adalah persepsi dari masyarakat atas tindakan-tindakan yang dilakukan organisasi. Reputasi bersifat tidak tetap atau berubah-ubah dari waktu ke waktu, untuk menjaga reputasi

suatu organisasi perlu mengatasi isu-isu yang tersebar dilingkungan waktu mempertahankan reputasi.

Faktor-faktor pembangun reputasi yaitu kualitas, hubungan, kepemimpinan, relasi.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini Hubungan yang baik dengan masyarakat merupakan salah satu strategi paling utama yang berpengaruh terhadap reputasi sekolah. Hal ini membuat kami ingin melakukan pengkajian mengenai strategi yang dilakukan humas MTs. N 4 PALAS yang membuat sekolah tetap diakui keberadaannya dan menjaga reputasi yang positif di masyarakat meskipun banyak isu-isu yangn kurang baik. Begitu pula dengan mengembangkan reputasi sekolah tidak selalu berjalan dengan mulus ada saja faktor-faktor penghambat dan upaya apa yang dilakukan humas dalam mengatasi hal tersebut.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala dalam menjaga dan meningkatkan reputasi sekolah antara lain upaya dalam mengatasi penghambat intern yaitu pendanaan , humas dan semua komponen sekolah berusaha dengan cara mendapatkan murid sebanyak-banyaknya dan berkoordinasi dengan keuangan sekolah. Kemudian hambatan yang disebabkan oleh siswa, humas berusaha untuk mengarahkan dan terus memantau agar siswa tidak tidak melakukan perbuatan yang dapat merusak nama baik sekolah. Upaya untuk mengatasi hambatan eksterm yaitu dengan peningkatan kualitas SDM

di MTs.N 4 PALAS, meningkatkan kualitas guru dan karyawan, meningkatkan mutu pelayanan secara maksimal terhadap public. Kemudian untuk menangkal isu-isu negative humas dan sekolah berupaya untuk meluruskan dan memberikan penjelasan kepada public agar isu-isu negative dan tidak benar tentang sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Onong Uchjana. (1999).
Hubungan Masyarakat. Bandung:
PT Remaja Rosdakarya
- Nasution, Zulkarnain. 2010. Manajemen
Humas di Lembaga Pendidikan.
Malang : Universitas
Muhammadiyah Malang Press
- Suryobroto, B. 1998. Humas dalam
Pendidikan. Yogyakarta : PT. Mitra
Gama Widya.